

**ANALISIS PERBEDAAN KEPERIBADIAN ANTARA
ATLET BERKELOMPOK DAN NON ATLET**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Kesehatan
dan Rekreasi Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana*



OLEH:

WINDA NURDIYANTI

20089063/2020

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

ANALISIS PERBEDAAN KEPERIBADIAN ANTARA
ATLET BERKELOMPOK DAN NON ATLET

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Kesehatan
dan Rekreasi Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana*



OLEH:

WINDA NURDIYANTI

20089063/2020

PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

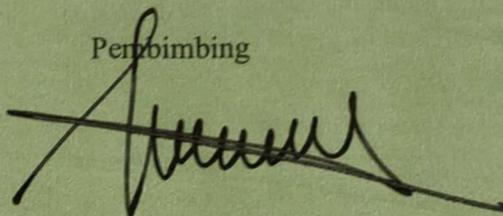
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Perbedaan Kepribadian Antara
Atlet Berkelompok Dan Non Atlet
Nama : Winda Nurdiyanti
Nim : 20089063
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Maret 2024

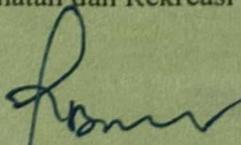
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd
NIP. 198607122010121008

Kepala Departemen
Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Ridho Bahtra, S.Si., M.Pd
NIP. 198705022014041001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji

Departemen Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan

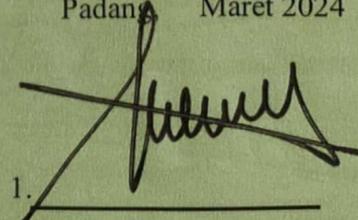
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Perbedaan Kepribadian Antara
Atlet Berkelompok Dan Non Atlet
Nama : Winda Nurdiyanti
Nim : 20089063
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

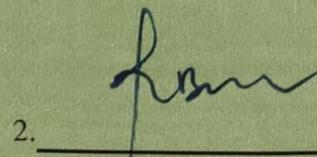
Padang, Maret 2024

Tim Penguji

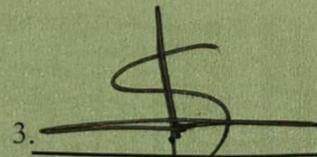
1. Ketua : Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Ridho Bahtra, S.Si., M.Pd

2. 

3. Anggota : Septri, S.Si., M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul: "Analisis Perbedaan Kepribadian Antara Atlet Berkelompok Dan Non Atlet". Ini adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Februari 2024
Yang membuat pernyataan



Winda Nurdiyanti
NIM. 20089063

ABSTRAK

Winda Nurdiyanti. 2024. ANALISIS PERBEDAAN KEPERIBADIAN ANTARA ATLET BERKELOMPOK DAN NON ATLET

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus pemerintah dalam mewujudkan sumber daya manusia unggulan. Psikologi erat kaitannya dengan kepribadian manusia. Kepribadian adalah aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan manusia. Setiap individu memiliki kepribadian yang unik dan kompleks yang membentuk pola perilaku, respon terhadap lingkungan, serta cara berinteraksi dengan individu lainnya. Kepribadian seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal yaitu faktor genetik dan eksternal yaitu faktor lingkungan. Olahraga sebagai lingkungan yang mampu membentuk kepribadian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kepribadian antara atlet berkelompok dan non atlet.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan total sampel sebanyak 40 orang dengan kriteria atlet berkelompok Ulak Karang Football Community (UKFC) dan non atlet KSR PMI Unit UNP, berjenis kelamin laki-laki dan berusia 20-25 tahun. Tipe kepribadian sampel akan di ukur dengan kuesioner tipe kepribadian Florence Littauer yang telah diuji *validitas* dan *reliabilitasnya*. Kuesioner dibagikan kepada 40 responden, lalu dianalisis dengan bantuan SPSS 29 dengan teknik *Descriptive Statistics* aplikasi SPSS 29.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan tipe kepribadian antara atlet berkelompok dengan non atlet, dimana atlet berkelompok dominan memiliki tipe kepribadian koleris dan plegmatis dengan masing masing persentase sebesar 30%. Non atlet dominan memiliki tipe kepribadian sanguinis dengan persentase sebesar 45%.

Kata kunci: Tipe kepribadian; atlet berkelompok; non atlet.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesehatan dan kemampuan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Perbedaan Kepribadian Antara Atlet Berkelompok dan Non Atlet”. Lalu tidak lupa sholawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah memberikan perubahan kepada manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sampai saat ini.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Olahraga S-1 Departemen Kesehatan Rekreasi (KESREK) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP), skripsi ini dapat peneliti laksanakan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin dalam penelitian skripsi ini.
3. Dr. Ridho Bahtra, S.Si., M.Pd Ketua Departemen Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Anton Komaini S.Si., M.Pd Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

5. Dr. Ridho Bahtra, S.Si., M.Pd dan Bapak Septri, S.Si., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran serta membimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua Bapak dan Mamah, serta abang, kakak dan adek, yang telah memberikan semangat, dorongan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penelitian ini. Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan Proposal Penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 5 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Psikologi Olahraga.....	11
2. Kepribadian.....	12
3. Atlet Berkelompok (Beregu).....	23
4. Non Atlet.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka konseptual.....	26
D. Pertanyaan Penelitian.....	27
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28

A.	Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian	28
B.	Populasi dan Sampel	29
C.	Defenisi Operasional	30
D.	Instrument Penelitian.....	30
E.	Jenis dan Teknik Pengambilan data	38
F.	Teknik Analisis Data	39
BAB IV.....		40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
BAB V		57
KESIMPULAN DAN SARAN.....		57
DAFTAR PUSTAKA		59

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian	31
Tabel 4. 1 Deskripsi Tipe Kepribadian.....	41
Tabel 4. 2 Tipe Kepribadian Sanguinis (A).....	43
Tabel 4. 3 Tipe kepribadian koleris (B).....	44
Tabel 4. 4 Tipe Kepribadian Melankolis (C).....	45
Tabel 4. 5 Tipe Kepribadian Plegmatis (D).....	47
Tabel 4. 6 Tipe Kepribadian Atlet Berkelompok	48
Tabel 4. 7 Tipe Kepribadian Non Atlet	50
Tabel 4. 8 Perbedaan tipe kepribadian atlet berkelompok dengan	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4. 1 Diagram Tipe Kepribadian Keseluruhan Responden	42
Gambar 4. 2 Diagram Tipe Kepribadian Sanguinis (A).....	44
Gambar 4. 3 Diagram Tipe Kepribadian Koleris (B)	45
Gambar 4. 4 Diagram Tipe Kepribadian Melankolis (C).....	46
Gambar 4. 5 Diagram Tipe Kepribadian Plegmatis (D).....	48
Gambar 4. 6 Diagram Tipe Kepribadian Atlet Berkelompok	50
Gambar 4. 7 Diagram Tipe Kepribadian Non Atlet	52
Gambar 4. 8 Diagram Perbedaan tipe kepribadian antara atlet berkelompok dan non atlet	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner tipe kepribadian	61
Lampiran 2. Biodata non atlet	63
Lampiran 3. Hasil data tipe kepribadian sanguinis.....	66
Lampiran 4. Hasil data tipe kepribadian koleris	67
Lampiran 5. Hasil data tipe kepribadian melankolis	68
Lampiran 6. Hasil data tipe kepribadian plegmatis	69
Lampiran 7. Jawaban responden	70
Lampiran 8. Hasil data keseluruhan	71
Lampiran 9. Hasil data atlet berkelompok.....	72
Lampiran 10. Hasil data non atlet.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter salah satu yang menjadi fokus pemerintah dalam mewujudkan sumber daya manusia unggulan, hal ini sesuai dengan UU Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan Nasional Pasal 3, yang berbunyi keolahragaan berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Manusia dengan kurangnya pendidikan karakter akan memunculkan moral yang mampu mengarah ke hal yang merugikan dalam berinteraksi dengan masyarakat (Tsoraya et al., 2023). Pemerintah sampai saat sekarang ini tengah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pada dasarnya pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian manusia itu sendiri.

Kemajuan dan kelangsungan peradapan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya yang dimiliki oleh bangsa tersebut, selain sumber daya alam yang mencukupi, keberadaan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas juga sangat penting untuk merawat kelangsungan dan kemajuan bangsa tersebut. Salah satu tindakan yang dapat diambil untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berintegritas adalah melalui peningkatan mutu pendidikan yang diberikan (Ekaningtyas, 2022).

Psikologi memiliki kaitan yang erat dengan karakter manusia. Psikologi mempelajari perilaku, fungsi mental, dan proses mental manusia dan pikiran manusia, karakter manusia merupakan seperangkat tanda-tanda bahwa seseorang memiliki moral yang matang (Ekaningtyas, 2022). Dari penjelasan diatas psikologi dapat membantu dalam memahami karakter manusia, termasuk dalam mengenali tipe kepribadian manusia.

Olahraga merupakan seluruh kegiatan fisik yang dilakukan secara teratur dan sistematis, serta memiliki manfaat dan menunjang kualitas fisik dan rohani (Supriyanto, 2015). Tidak hanya meningkatkan kualitas fisik dan rohani, olahraga juga menjadi suatu lingkungan yang mampu meningkatkan dan membentuk kualitas kepribadian seseorang lebih baik dari pada seseorang yang tidak berkecimpung dalam lingkungan olahraga, hal ini sesuai dengan pendapat (Setiyawan, 2017) yang mengatakan bahwa kepribadian seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu genetik dan faktor lingkungan, olahraga sebagai lingkungan yang mampu membentuk kepribadian dan sebagai sarana untuk mengetahui karakteristik seseorang.

Psikologi olahraga adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam hubungan dengan lingkungannya, dari perilaku yang sederhana hingga kompleks yang berhubungan dengan olahraga. Psikologi olahraga berguna untuk mengatasi permasalahan yang ada di bidang olahraga, serta atlet juga sangat perlu memiliki kualitas psikologi yang baik untuk meraih prestasi yang

cemerlang.

Kepribadian adalah aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan manusia. Setiap individu memiliki kepribadian yang unik dan kompleks yang membentuk pola perilaku, respon terhadap lingkungan, serta cara berinteraksi dengan orang lain. Kepribadian juga memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan interpersonal, karir, kesejahteraan psikologis, dan kesehatan fisik. Selama ini para ilmuwan psikolog, professional medis, dan filsuf menjadikan kepribadian sebagai penelitian yang berhasil mencuri perhatian mereka (Kostromina & Grishina, 2018).

Ahli kepribadian yang bernama Hippocrates dan Galenus mengelompokkan tipe kepribadian manusia dengan tolak ukur berupa cairan-cairan yang ada dalam tubuh manusia, atau istilah lainnya yaitu humor dalam tubuh manusia. Teori Hippocrates dan Galenus ini mengemukakan ada empat tipe kepribadian manusia yaitu tipe kepribadian sanguinis, tipe kepribadian kholerasi, tipe kepribadian melankolis, dan tipe kepribadian plegmatis. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang, Menurut (Tangkudung & Apta, 2017) faktor pembentukan kepribadian ada empat, yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan kebudayaan, faktor lingkungan sosial, faktor keturunan, faktor psikoedukatif, faktor spiritual.

Atlet berkelompok merupakan seseorang yang berkecimpung di dunia olahraga dan bertanding bersama rekan satu tim, dengan kata lain atlet ini berlaga tidak hanya sendiri tetapi lebih dari dua atlet saat berlaga dan dalam pertandingannya melawan antar tim (Indrayogi, 2019). Salah satu klub olahraga berkelompok yang ada di Sumatra Barat tepatnya di Kota Padang yaitu bernama Ulak Karang Football Community.

Raju Maiyanto S.Kom mengatakan bahwa Ulak Karang Football Community adalah bagian dari Persatuan Sepak Bola Ulak Karang Putra. Dimana berisikan banyak pemain dari remaja hingga dewasa yang nantinya akan disalurkan ke dalam induk besar organisasinya secara seleksi yaitu Persatuan Sepak Bola Ulak Karang Putra. Anggota dari tim ini rata-rata berasal dari Universitas Bung Hatta, Universitas Negeri Padang dan beberapa putra daerah Ulak Karang. Saat ini sementara waktu kepengurusan Persatuan Sepak Bola Ulak Karang Putra di ketuai oleh Bapak Efriyandi, Efriyandi sebagai manager team, Jimi Wendra sebagai AST bendahara team, Alfitra sebagai AST sekretaris team, dan Said sebagai pelatih sementara dan Ulak Karang Football Community di bawah naungan Raju Maiyanto S.Kom.

Saat ini dalam 1 minggu klub ini difasilitasi latihan pada hari senin dan kamis. Untuk sistem latihan yang digunakan sementara ini hanya berpola pada pertandingan persahabatan dan membebas tugaskan beberapa pemain untuk berkembang di berbagai klub lain, karena pada saat ini belum ada tujuan atau

fokus kejuaraan yang akan diikuti oleh klub ini. Namun pada saat latihan, latihan yang dilakukan adalah latihan pada umumnya yaitu latihan dengan bola, seperti passing, shoot, long ball, penggunaan count, lalu ada latihan fisik seperti jogging, zig-zag pola, bolak balik, dan mini game. Klub ini sudah banyak mengikuti turnamen sejak tahun 1970, namun beberapa turnamen terakhir yang diikuti yaitu, turnamen Ulak Karang Putra 5 tahun 2021-2022, turnamen Asosiasi Kota Padang tahun 2020, dan turnamen Taram CUP Payakumbuh tahun 2019. Dan untuk prestasi terakhirnya yaitu Runner Up di Turnamen Ulak Karang Putra CUP 5 tahun 2021-2022 dan rangking 7 di Turnamen Asosiasi Kota Padang 2020.

Komandan KSR PMI Unit UNP Fauzan Adzima mengatakan bahwa KSR PMI Unit UNP adalah organisasi mahasiswa Universitas Negeri Padang yang merangkai mimpi untuk berbagi dalam relung kemanusiaan. Seluruh anggota menjalankan prinsip-prinsip KSR PMI yaitu kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan dan kesatuan. Pemikiran mereka adalah memberikan pertolongan kepada yang membutuhkan, mengulurkan tangan pada kerentanan, dan menapak jejak Palang Merah Indonesia adalah jalinan tak terpisakan dari esensi hidup KSR PMI.

KSR PMI Unit UNP berdiri sejak 21 mei 1993, pada mulanya merupakan organisasi kemahasiswaan yang berada di Fakultas Pendidikan (FIP) dan anggotanya hanya mahasiswa FIP. Pada tahun 1999 organisasi ini

berubah nama sesuai dengan keadaan kampus saat itu IKIP menjadi UNP. Sampai sekarang ini KSR PMI Unit UNP masih menjadi organisasi aktif di UNP. Kepengurusan KSR PMI Unit UNP yaitu Fauzan Adzima sebagai komandan, Rika Afriani sebagai bendahara, Tiara Indah Cahyarity sebagai sekretaris. Persyaratan untuk penerimaan anggota baru yaitu tidak ada syarat untuk memiliki kepribadian atau sifat tertentu, namun persyaratannya yaitu beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkewarganegaraan Indonesia, mengamalkan Pancasila dan UUD 1945, mahasiswa aktif Universitas Negeri Padang 2021-2023, sehat jasmani dan rohani, mengisi formulir pendaftaran online melalui google form, wajib scan KTM dan foto 3x4, membayar insert.

Hasil penelitian sebelumnya (Setiyawan, 2017) mengatakan bahwa seorang atlet lebih memiliki beberapa kepribadian yang lebih baik daripada non atlet, karena olahraga merupakan lingkungan yang menunjang dan dianggap lingkungan yang ideal bagi perkembangan kepribadian. Vini, vidi, vici merupakan slogan yang sangat melekat pada olahraga, yang membuat olahraga bisa dijadikan sarana untuk menjadikan kualitas manusia yang baik, ideal secara fisik, psikologis, maupun skill dan mampu berkontribusi untuk kepentingan individu, lingkungan, maupun kemajuan bangsa dan Negara.

Untuk itu peneliti perlu melakukan observasi terdahulu terjun kelapangan, penulis melihat bahwasanya Ulak Karang Football Community pada saat berhadapan langsung dengan team lawan mereka terlihat tidak

tegang, dan merasa menikmati permainan, dan pada saat mereka mengalami benturan antar pemain mereka tidak tersulut emosi dan tetap fokus terhadap permainan yang sedang berlangsung.

Dari jabaran yang sudah dipaparkan di atas perbedaan ini tentu menjadi menarik ketika olahraga dianggap sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas manusia justru pada akhir-akhir ini dipertanyakan tentang manfaat olahraga dari segi psikologi (Setiyawan, 2017). Keraguan manfaat olahraga ini terbukti dari hasil *Sport Development index* (SDI) yang dilakukan KEMENPORA (2023) pada tahun 2022 menunjukkan tingkat partisipasi olahraga masyarakat Indonesia sebesar 30,93% dan angka ini lebih rendah dari tahun 2021 sebesar 32,80%. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan kepribadian antara atlet berkelompok dan non atlet, dikarenakan bahwa lingkungan olahraga mampu membentuk kepribadian yang lebih baik dari pada non atlet. Dan oleh sebab itu peneliti tertarik meneliti perbedaan kepribadian antara atlet berkelompok dan non atlet.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang peneliti temui antara lain sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya kepribadian erat kaitannya dengan hubungan lingkungan sosial.
2. Belum diketahuinya kaitan antara kepribadian dengan gaya hidup

3. Belum diketahui perbedaan kepribadian antara atlet berkelompok (Ulak Karang Football Community) dan non atlet.
4. Belum diketahuinya pengaruh kepribadian terhadap kinerja atlet

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dan keterbatasan waktu, maka perlu adanya batasan masalah. Masalah yang akan dibahas adalah analisis perbedaan kepribadian antara atlet berkelompok (Ulak Karang Football Community) dan non atlet.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana tipe kepribadian atlet berkelompok (Ulak Karang Football Community).
2. Bagaimana tipe kepribadian non atlet.
3. Bagaimana perbedaan kepribadian atlet berkelompok (Ulak Karang Football Community) dan non atlet.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui tipe kepribadian atlet berkelompok (Ulak Karang Football Community).
2. Untuk mengetahui tipe kepribadian non atlet
3. Untuk mengetahui perbedaan kepribadian antara atlet berkelompok (Ulak Karang Football Community) dan non atlet.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pengetahuan, terkhusus untuk pelatih sepak bola Ulak Karang Football Community agar dapat menggunakan penelitian ini untuk mengetahui kepribadian atlet pemain sepak bola Ulak Karang Football Community.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya, sehingga perkembangan pengetahuan bagi orang lain.
 - c. Menambahkan wawasan kepada dunia pendidikan, dan masyarakat umum mengenai perbedaan kepribadian antara atlet berkelompok (Ulak Karang Football Community) dan non atlet.
2. Secara praktis

- a. Diharapkan dapat mempermudah pelatih sepak bola, khususnya pelatih Ulak Karang Football Community dalam melatih maupun mengajar atletnya. Dapat memudahkan pelatih dalam melatih dan bersikap kepada para atlet prestasi
- b. Memberikan informasi mengenai perbedaan kepribadian antara atlet berkelompok (Ulak Karang Football Community) dan non atlet.